



**MODUL BUSSINESS HOME CARE
(NSA738)**

**MODUL SESI 5
MANAJEMEN LOGISTIK**

DISUSUN OLEH
Dr. MIRA ASMIRAJANTI, SKP., MKEP

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

MODUL 5

MANAJEMEN LOGISTIK

A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mengetahui dan mengerti tentang latar belakang logistik.
2. Menyebutkan dan memahami tentang pengertian manajemen logistik.
3. Menyebutkan dan memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi logistik.
4. Menyebutkan dan memahami tentang syarat menyusun kebutuhan logistik.
5. Menyebutkan dan memahami tentang jenis-jenis peralatan.

B. MATERI

1. Latar Belakang

Logistik atau peralatan merupakan penunjang utama bagi seorang perawat untuk melaksanakan pelayanan keperawatan. Logistik perlu dikelola dengan baik ketersediaannya agar pelayanan berjalan lancar, efektif dan efisien. Ketersediaan logistik yang baik dan siap pakai sangat mempengaruhi terhadap mutu pelayanan keperawatan yang akan diberikan, oleh karena itu setiap perawat harus bertanggung jawab terhadap alat-alat yang akan dan telah digunakannya. Ketersediaan logistik menjadi indikator mutu dari suatu layanan dan ciri keajegan dari praktik mandiri keperawatan.

2. Pengertian Manajemen Logistik

Manajemen logistik adalah suatu kegiatan merencanakan, menggunakan, memelihara, mengawasi dan mengendalikan logistik atau peralatan di praktik mandiri keperawatan (Berman & Snyder, 2012). Manajemen logistik adalah sistem untuk mengkoordinir keberadaan dan ketersediaan alat sehingga peralatan selalu siap pakai agar kapanpun pasien datang ke tempat praktik mandiri keperawatan peralatan sudah tersedia.

3. Faktor yang mempengaruhi peralatan atau logistik

Penyediaan peralatan atau logistik dipengaruhi oleh faktor-faktor di bawah ini, yaitu:

- a. Kebijakan Praktik Mandiri Keperawatan

Setiap usaha harus mempunyai rencana dan mempertimbangkan adanya peralatan penunjang untuk bekerja. Penyediaan barang harus disesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan pengelola dari Praktik Mandiri Keperawatan.

- b. Jumlah pasien yang datang ke Praktik Mandiri Keperawatan
Jumlah pasien sangat mempengaruhi dalam pengadaan dari logistik.
- c. Pola penyakit dan jenis pelayanan
Penyediaan logistik dalam PMK sangat dipengaruhi oleh pola penyakit dan jenis pelayanan karena jika pasien-pasien yang datang ke tempat kita lebih banyak pasien diabetes dengan luka pasti akan berbeda dengan pasien stroke. Pelayanan luka berbeda dengan pelayanan akupunktur.
- d. Sistem pemeliharaan peralatan
Pemeliharaan peralatan harus dipikirkan agar peralatan yang kita miliki dapat lebih bertahan lama.
- e. Keberadaan SDM yang mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan logistik
Logistik atau peralatan perlu dikelola dengan baik, sehingga perlu ada orang yang memiliki pengetahuan tentang peralatan.
- f. Tuntutan pengguna pelayanan Praktik Mandiri Keperawatan
Masyarakat berharap mendapat pelayanan yang cepat dan tepat, sehingga ketika dilayani oleh perawat dari Praktik Mandiri Keperawatan menggunakan peralatan yang sesuai dengan trend.

4. Syarat menyusun kebutuhan material logistik

- Realistis, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang sebenar-benarnya praktik mandiri keperawatan. Peralatan yang disediakan harus sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Peralatan yang disediakan juga harus sesuai kemampuan keuangan dari praktik mandiri keperawatan kita jangan sampai karena ingin terlihat modern maka memaksa menyediakan peralatan yang tidak kita perlukan sehingga mubazir.
- Luwes, tidak terlalu kaku dan memaksakan kebutuhan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dimintakan serta disesuaikan dengan program dan kebijakan praktik mandiri keperawatan

- Kontinyu, pengelolaan peralatan atau logistik membutuhkan perhatian sehingga harus dilakukan secara berkala dan terus menerus.

5. Logistik atau peralatan

Logistik atau peralatan yang umumnya digunakan dalam praktik mandiri keperawatan terdiri dari

- Alat tenun.
Alat tenun adalah semua peralatan yang terbuat dari bahan kain, seperti sprei, duk bolong, alas perlak, tutup tabung oksigen dan sebagainya.
- Alat kesehatan
Alat-alat kesehatan adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu perawat melaksanakan aktivitasnya terhadap pasien dan sebaiknya terbuat dari bahan-bahan stainless, seperti pinset, gunting jaringan, kom cairan, bengkon dan sebagainya.
- Alat rumah tangga
Alat-alat rumah tangga adalah alat-alat yang secara tidak langsung membantu perawat dalam melaksanakan aktivitasnya terhadap pasien, seperti gayung, ember dan sebagainya.
- Alat administrasi
Alat-alat administrasi adalah alat-alat yang digunakan perawat untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan atas aktivitas yang sudah dilakukan, seperti kertas, bolpen, buku dan sebagainya.
- Barang habis pakai
Barang habis pakai adalah alat-alat yang diperlukan pasien tetapi penggunaannya sekali pakai, seperti selang NGT, kasa, kapas, needle dan sebagainya.
- Barang farmasi
Barang farmasi adalah alat-alat yang diperlukan pasien tetapi penggunaannya tidak habis pakai, seperti talk, kantung NGT dan sebagainya.

6. Syarat Pengadaan

Logistik yang harus dipenuhi dalam praktik mandiri keperawatan harus memenuhi kaidah-kaidah atau persyaratan yang telah ditetapkan, agar ketika pasien telah dirawat oleh kita tidak bertambah sakitnya. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

a. Alat Tenun harus:

- Menyerap keringat/ air
- Mudah dibersihkan
- Ukuran sesuai standar
- Warna memperhatikan psikologis pasien
- Tidak berfungsi sebagai mediator kuman
- Tidak menyebabkan iritasi pada kulit

b. Alat Kesehatan harus:

- mudah dibersihkan
- tidak mudah berkara
- sesuai standar
- aman digunakan
- bukan mediator kuman
- ergonomis
- tersedia suku cadang
- ada SOP

c. Alat Administrasi harus:

- Mudah diisi
- ukuran, jenis kertas dan desain standar
- bahasa sederhana dan mudah dimengerti

7. Berapa jumlah peralatan yang dibutuhkan

Pemenuhan logistik atau peralatan harus disesuaikan dengan kebutuhan, oleh karena itu kita harus menghitung jumlah kebutuhannya sebagai berikut:

- a. Alat kesehatan (inventaris), seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur pasien, mesin EKG, ventilator harus dianggarkan sesuai dengan masa pakai yang tertera pada manual.
- b. Barang habis pakai seperti kain verban, bethadin sol 10%, NaCl, slang infus, syringe dan sebagainya sebaiknya dianggarkan maksimal untuk 3 bulan hal ini untuk mencegah terjadinya kadaluarsa.
- c. Alat tenun seperti pakaian pasien, spreng, steik laken, zeil, gordyn dan lain sebagainya seharusnya dianggarkan 4 set untuk setiap pasien dengan ketentuan sebagai berikut 1 set dipakai, 1 set dicuci, 1 set disimpan dan 1 set untuk cadangan..
- d. Obat-obatan pasien harus ditentukan pengelolaannya dan penyediaannya.

8. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan logistik

Pengelolaan logistik harus baik dan benar, karena harus disadari bahwa logistik itu adalah modal yang tersimpan dalam bentuk barang sehingga dalam pengelolaan logistik perlu ada catatan yang benar. Logistik merupakan aset oleh karena itu maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tersedia buku inventaris, buku ekspedisi, form pemeliharaan, form pengajuan alat dan form peminjaman.
- b. Tersedia tempat penyimpanan.
- c. Memperhatikan keselamatan pasien.
- d. Memperhatikan Infeksi nosokomial pasien.

c. LATIHAN SOAL

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakan latihan berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen logistik
2. Salah satu syarat dalam menyusun kebutuhan logistik adalah harus luwes. Luwes dalam hal ini adalah
3. Termasuk alat apakah seperti selang NGT, IV line dan spuit:
4. Salah satu syarat alat kesehatan adalah
5. Mengapa logistik disebut penunjang utama dalam praktik mandiri keperawatan